

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian studi kasus adalah metodologi yang dapat digunakan saat melakukan penelitian. Studi kasus adalah jenis penelitian yang mengkaji latar belakang suatu masalah, menyajikan situasi kasus, dan lingkungan di mana sekelompok individu yang berinteraksi satu sama lain dengan cara tertentu berinteraksi satu sama lain. Maksudnya fokus penelitian terkait pemilihan fakta yaitu Pengelolaan Keuangan berdasarkan Permendagri Nomor 20 Tahun 2018 di Desa Japan Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus.

Pendekatan pada studi riset ini yaitu kualitatif. Analisis teknik kualitatif yakni konvensi riset yang memanifestasikan data deskriptif berbentuk tercatat atau ucapan dari individu yang perlakuannya bisa ditelaah.¹ Penelitian kualitatif yaitu metode yang selalu dipakai dalam penelitian ilmu sosial. Penelitian kualitatif mempunyai maksud agar meningkatkan fondasi terkait penelaahan serta perkembangan interpretasi berkaitan fakta yang diteliti.²

B. Obyek Penelitian

Objek penelitian yakni *problem* yang diamati, Husen Umar menegaskan bahwa yang dimaksud dengan “objek penelitian” yakni orang atau benda yang diteliti. Serta kemampuan untuk memasukkan materi terkait penelitian.³ Pengelolaan sumber daya keuangan Desa Japan Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus menjadi fokus atau objek kajian penelitian ini, yang berdasarkan Permendagri Nomor 20 Tahun 2018.

C. Subyek Penelitian

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2016). Hal. 3

² Imam Gunawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif Teori &Praktek* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014). Hal. 80

³ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005). Hal. 55

Subyek penelitian yakni Manusia (individu), benda, atau kelompok orang (organisme) dimanfaatkan sebagai subjek penelitian karena memberikan informasi yang diperlukan untuk pengumpulan data.⁴ Pemerintahan Desa Japan yang terletak di Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus menjadi fokus subyek di riset kali ini.

D. Sumber Data

Studi riset ini terdapat 2 (dua) katagori data dan bisa dilihat dibawah ini:

1. Data primer

Data primer ditemukan penulis yang bersumber pada data subyek utama pada penelitian ini yaitu pemerintah Desa Japan Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus yang bersifat faktual. Yang penulis gunakan sebagai sumber data meliputi : observasi, survei, dan wawancara pribadi.

2. Data sekunder

Adalah informasi yang telah dikumpulkan sama peneliti dari buku, database, internet, dan artikel.⁵ Data dari sumber sekunder dapat dimanfaatkan untuk mendukung atau melengkapi data primer dalam suatu penelitian. Data sekunder untuk penelitian ini berasal dari tinjauan pustaka.

E. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur mengumpulkan data berkaitan dengan model pengumpulan informasi yang lengkap, konsisten, dan berkelanjutan sesuai dengan tujuan penelitian. Wawancara, observasi, dan dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan metodologi riset terkait peneliti meninjau obyek baik secara langsung ataupun tidak langsung.⁶ Metode pengamatan yang diteliti peneliti yakni mengenai subyek penelitian serta lokasi, pelaku, aktivitas, waktu, maupun peristiwa berlangsung.

⁴ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Antasari Press (Bandung: Tarsito, 1989), [https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN.pdf](https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR%20METODOLOGI%20PENELITIAN.pdf).

⁵ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015). Hal. 75

⁶ Winarno Surachman, *Dasar Dan Teknik Research Pengantar Metodologi Ilmiah* (Bandung: Tarsito, 1998). Hal. 9

Metodologi observasi studi ini didasarkan dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018. Riset ini bertujuan untuk mempelajari bagaimana pengelolaan keuangan di daerah pedesaan Japan. "*Participant observers*" bertanggung jawab untuk melakukan observasi dalam penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa peneliti ikut aktif dalam mengamati dan melihat bagaimana pengelolaan keuangan di desa.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik agar mendapatkan informasi secara langsung dari narasumber terkait yang diamati.⁷ Dalam tulisannya, Esterberg membahas perbedaan antara wawancara terjadwal, wawancara semi terstruktur, dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara dianggap terstruktur jika, sebelum wawancara, rencana pengumpulan informasi telah dikembangkan berdasarkan jawaban atas pertanyaan yang tercantum di atas.⁸ Di sisi lain, wawancara tidak terstruktur lebih bersifat pribadi dan memberikan lebih banyak informasi. Pertanyaan yang diajukan berbeda, tetapi tetap pada konteks topik dengan masalah penelitian.⁹

Riset ini memakai wawancara tidak terstruktur serta sistematis, yang diucapkan teknik wawancara semi terstruktur. Pemerintah Desa Japan diberikan pertanyaan sebagai bagian dari prosedur wawancara terstruktur. Pertanyaan-pertanyaan tersebut didasarkan pada instrumen pedoman wawancara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu penelurusan serta penerimaan data yang didapat lewat data. Menurut Moelong dokumentasi sebagai sumber data dapat difungsikan untuk membuktikan, menguraikan, serta mengamati.¹⁰ Metode dokumentasi terkait penelitian tersebut difungsikan untuk memperoleh data terkait penelitian sebagai sumber gambaran pengelolaan keuangan di Desa Japan.

⁷ Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: PT. Gramedia, 1993). Hal. 129

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016). Hal. 233

⁹ Imam Gunawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif Teori &Praktek*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2014). Hal. 80

¹⁰ Mahi M. Hikmat, *Metopen Penelitian: Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi Dan Sastra* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014).

F. Pengujian Keabsahan Data¹¹

Uji keabsahan data berfungsi memperoleh keakuratan pada studi riset untuk memperoleh standar keabsahan data memiliki sejumlah metode. Ada sebagian metode pada keabsahan data, ialah:

1. suatu teknik untuk mengukur kepercayaan diri (kredibilitas). Ada beberapa metode yang berbeda untuk menerapkan strategi ini, termasuk:
 - a. Memperpanjang keterlibatan
 - b. Kegigihan dalam pemeriksaan
 - c. Triangulasi
 - d. Kelengkapan referensi
2. Metode pencarian keteralihan terkait pembahasan yang terperinci.
3. Metode pencarian tergantung dengan cara auditing kebergantungan.
4. Metode pencarian kepastian dengan cara audit kepastian.

Triangulasi adalah model yaang dapat diimplementasikan guna menguji keabsahan data yang terkait dengan studi riset ini. Ada tiga jenis triangulasi metode yang berbeda, yang disebut sebagai sumber, teknik serta waktu. Penulis menggunakan ketiga metodenya untuk memperkuat keabsahan data atau data-data yang telah diteliti valid dan dapat dibuktikan.

G. Teknik Analisis Data

Mengurutkan data merupakan tugas dari analisa data, merangkap kesuatu pola, bagian, dan juga satuan uraian besar. Metode analisis data ketika meneliti data, maka akan mengumpulkan hasil wawancara terkait subyek penelitian, peninjauan, menuturkan, diamati, serta dikerjakan pencarian data ini.¹²

Analisis data dilaksanakan 3 tingkatan, yaitu seperti berikut:¹³

¹¹ Silvia Febriantika, Nursyamsi, and Awida, "Perilaku Agresif Remaja Dan Implikasinya Terhadap Layanan Bimbingan Dan Konseling Di Smp Negeri 5 Kota Solok," *Jurnal Al-Taujih* 6, no. 1 (2020): 62–68.

¹² Indah Ria Sulistyarini, *Wawancara: Sebuah Metode Efektif Untuk Memahami Perilaku Manusia* (Bandung: CV. Karya Putra Darwati, 2012). Hal. 261

¹³ Suryana, *Metodologi Penelitian: Model Praktis Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2010). Hal. 53

1. Reduksi data yaitu mengutamakan serta penyusunan abstrak data belum jadi agar memiliki makna.
2. Sajian data yaitu merangkap serta menyediakan data berbentuk narasi, diagram, bagan, atau wujud lainnya.
3. Penyimpulan data yaitu menangkap substansi sebab penyajian data sistematis berbentuk ungkapan pernyataan ringkas serta padat namun bermakna wawasan terikat.

